

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah UPT BLK Tulungagung

UPT BLK Tulungagung mulai berdiri pada tanggal 13 Juni 1982 diatas tanah 2.0 Ha. Pada saat itu, lembaga ini bernama BLKIP yang merupakan UPT Kanwil DEPNAKER Jawa Timur. Seiring berjalannya waktu, BLKIP mengalami perubahan nama lembaga sesuai dengan tuntutan reformasi (otonomi daerah).

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 62 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. UPT Balai Latih Kerja Tulungagung merupakan unsur pelaksana teknis Dinas yang melakukan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Tugasnya yakni melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang pelaksanaan pelatihan kerja, pengembangan pengetahuan berdasarkan klaster kompetensi, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Sesuai dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 112 Tahun 2009, bahwa lembaga yang dimaksud berubah nama menjadi UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung yang secara teknis melaksanakan program pelatihan yang mana daerah jangkauannya meliputi Kabupaten Tulungagung, Trenggalek dan Blitar.

Kegiatan yang dilakukan oleh UPT BLK Tulungagung ini dalam konteks pembangunan nasional adalah ikut serta mencerdaskan anak bangsa melalui program pelatihan yang berbasis kompetensi, kebutuhan pasar kerja dan juga membangun generasi yang mempunyai jiwa entrepreneur yang kuat dan ahli.

Sehingga konteks yang dilakukan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini yakni meningkatkan kemampuan di bidang sumber daya manusia yang dititikberatkan pada peningkatan pelatihan, sertifikasi serta penempatan tenaga kerja di dalam maupun luar negeri melalui jaringan KIOS 3in1 maupun mitra kerja dengan lembaga pemerintahan atau swasta maupun dengan perusahaan industri.¹

2. Profil UPT BLK Tulungagung

UPT BLK Tulungagung merupakan kantor Unit Pelaksanaan Teknis yang bekerja dibawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur (DISNAKERTRANSDUK PROV. JATIM). UPT BLK Tulungagung ini beralamatkan di Jl. Raya Pulosari No.KM.8, Salamrejo, Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur (66292).

Visi dari UPT BLK Tulungagung adalah terciptanya tenaga kerja profesional, inovatif dan produktif yang sesuai dengan perkembangan pasar kerja global. Sedangkan Misi dari UPT BLK

¹ UPT BLK Tulungagung.

Tulungagung adalah:

- a. Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi
- b. Membuat program pelatihan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha
- c. Meningkatkan kemampuan instruktur yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Memanfaatkan fasilitas pelatihan yang ada secara maksimal
- e. Meningkatkan pelayanan publik melalui informasi dan administrasi yang efektif dan efisien

Tugas UPT BLK Tulungagung yakni diantaranya:

- a. Melaksanakan sebagian tugas dinas dalam pelatihan ketenagakerjaan, pengetahuan dan ketatausahaan serta pelayanan masyarakat
- b. Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan serta kerjasama pelatihan dan menyebarkan informasi tentang pelatihan penyerapan, metode, kurikulum, jadwal, dan alat peraga pelatihan
- c. Pelaksanaan pemasaran program pelatihan, hasil produksi dan jasa
- d. Pelaksanaan pelatihan dan uji kompetensi

Selain itu terdapat 3 jenis pelatihan yang ada di UPT BLK Tulungagung, antara lain:

- a. Pelatihan Institusional

Pelatihan ini diselenggarakan di dalam lingkungan UPT BLK Tulungagung dengan menggunakan dana APBD dan APBN sesuai dengan Surat Keputusan dari Dinas Tenaga Kerja dan

Transmigrasi (Disnaker) Provinsi Jawa Timur.

b. *Mobile Training Unit* (MTU)

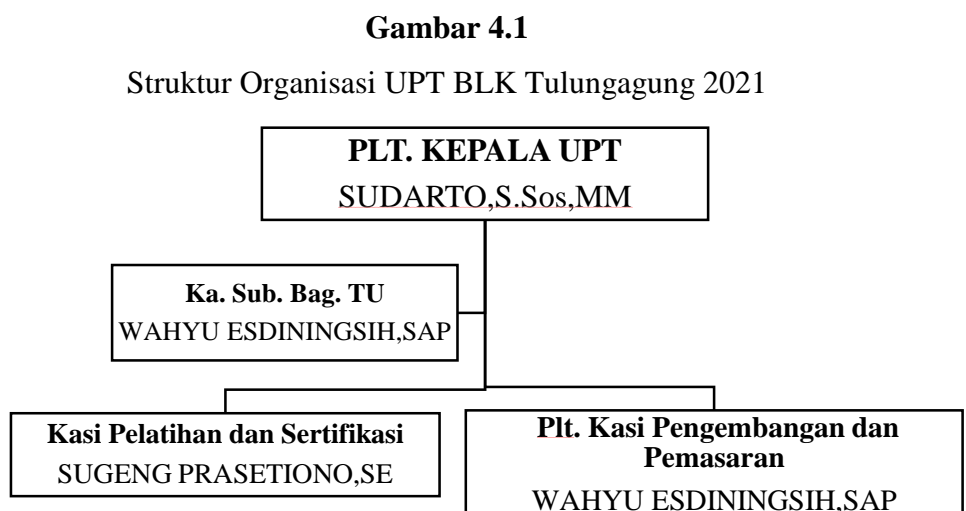
Mobile Training Unit (MTU) adalah pelatihan yang dijalankan oleh UPT BLK Tulungagung yang mana tempat pelaksanaan pelatihannya berada di daerah sesuai dengan kebutuhan, atau bisa dikatakan pelaksanaannya biasanya di luar lingkungan UPT BLK Tulungagung.

c. Pelatihan Swadana

Pelatihan ini dilakukan atas dasar permintaan dari pihak ketiga, baik secara individu, kelompok, prakerin dan seluruh biaya ditanggungkan kepada pihak ketiga.

3. Struktur Organisasi UPT BLK Tulungagung

Struktur organisasi dalam UPT BLK Tulungagung adalah sebagai berikut:²



Sumber: UPT BLK Tulungagung 2021

² KIOS 3in1 UPT BLK Tulungagung, 2021.

4. Pegawai UPT BLK Tulungagung

Pegawai yang bekerja di UPT BLK Tulungagung ini terdapat 3 macam, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan pegawai *outsourcing*. Adapun dibawah ini merupakan daftar para pejabat serta pegawai UPT BLK Tulungagung.³

Tabel 4.1

Daftar Pegawai Negeri Sipil (PNS) UPT BLK Tulungagung tahun
2021

NO	NAMA / NIP	RUANG / GOL	JABATAN
1	SUDARTO , S.Sos , MM NIP. 19640921 198503 1 005	Pembina IV/a	Kepala UPT
2	WAHYU ESDININGSIH, S.A.P. NIP: 19660906 198603 2 002	Penata III/c	Ka. Sub. Bag. Tata Usaha
3	SUGENG PRASETIONO,SE NIP:19671028 199403 1 010	Penata III/c	Kasi Pelatihan dan Sertifikasi
4	WAHYONO, S.Pd NIP:19650906 198603 1 008	Pembina Utama Muda IV/c	Instruktur Madya Tekmek
5	SUTOTO, SP, M.Si NIP:19640528 198603 1 012	Pembina Tk. I IV/b	Instruktur Madya Pertanian
6	SUHARTO,S.Sos NIP:19631211 198603 1 014	Pembina IV/a	Instruktur Madya Listrik
7	S A K R I, A.Md NIP: 19630605 198603 1 039	Penata Tk.I III/d	Instruktur Penyelia Tekmek
8	MATHELDA LEKATOMPESSY NIP: 19650511 198603 2 020	Penata Tk.I III/d	Instruktur Penyelia Menjahit
9	IWAN PUJO SULAKSONO,	Penata III/c	Instruktur Ahli

³ Sub. Bag Tata Usaha UPT BLK Tulungagung, 2021.

	S.SPI NIP. 19880218 201212 1 001		Muda Pertanian
10	IRMA FITRIA, S.Pd.I 19850623 201212 2 001	Penata Muda TK.I III/b	Instruktur Pertama Bisnis dan Manajemen
11	RIFA AYU HERAWATI , A.Md NIP. 19850910 201212 2 001	Penata III/a	Instruktur Mahir TIK-
12	SUJARNO NIP: 19660408 198701 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengelola Sertifikasi
13	ALI MUNAWAN HASIM, A.Md NIP. 19840922 201403 1 001	Pengatur Tk.I II/d	Pengelola keuangan
14	ARIF MUJIB NIP. 19670706 200901 1 002	Pengatur II/c	Pengelola Data
15	M. FATHUR ROHMAN, A.Md NIP. 19950605 202012 1 017	Pengatur II/c	Instruktur
16	NUR KHOLIS NIP. 19780205 200901 1 003	Pengatur Muda TK I II/b	Pengelola Keuangan
17	SUPIYAN NIP: 19640612 200801 1 007	Pengatur Muda II/a	Petugas Keamanan

Sumber: UPT BLK Tulungagung 2021

Tabel 4.2

Daftar Pegawai Tidak Tetap (PTT) UPT BLK Tulungagung tahun
2021

N O	NAMA / NIP	RUANG / GOL	JABATAN
1.	Endrika Nisworo, A.Md NIPTT. 108-18081983-012012- 1584	PTT	Pengelola Sistem Informasi
2.	Siti Ro'ihatul Jannah, SE, M.Si NIPTT. 108-08121983-012012- 1582	PTT	Pengelola Sertifikasi
3.	Rini Fahriani Ambarwati, S.Pd NIPTT. 108-14041990-012012- 1583	PTT	Pengelola Keuangan
4.	Anna Risa Rosida, S.Pd, SE NIPTT. 108-02051987-062010- 1581	PTT	Pengelola Sistem Informasi

5.	Wisnu Kusuma Asmara, SP NIPTT. 108-20061983-012021-8096	PTT	Pengelola Keuangan
----	--	-----	--------------------

Sumber: UPT BLK Tulungagung 2021

Tabel 4.3

Daftar Pegawai *Outsourcing* UPT BLK Tulungagung tahun 2021

N O	NAMA	RUANG / GOL	JABATAN
1.	Ajeng Citra Resmi, S.PdI	Outsourcing	Front desk (staff PP)
2.	Sikha Zuliansadewi, M.Pd	Outsourcing	Front desk (staff PS)
3.	Enggar Maulina P.,A.Md	Outsourcing	Front desk (staff TU)
4.	Marladi	Outsourcing	Tenaga Keamanan (staff TU)
5.	Yanche Fernando, S.Pd	Outsourcing	Tenaga Keamanan (staff TU)
6.	Irfan evendi	Outsourcing	Tenaga Keamanan (staff TU)
7.	Program Ariyanto P., M.Agr	Outsourcing	Tenaga Keamanan (staff PS)
8.	Novia Primadani, S.Pd.I	Outsourcing	Tenaga Kebersihan (staff PP)
9.	Hana Rochmawati, S.Pd.I, ME	Outsourcing	Tenaga Kebersihan (staff PP)
10.	Rizal Firmanzah	Outsourcing	Tenaga Kebersihan (staff TU)
11.	M. Wahyu Tanata, A.Md	Outsourcing	Tenaga Kebersihan (staff PP)
12.	Ika Purnamasari, S.Si	Outsourcing	Tenaga Kebersihan (staff TU)
13.	Danang Ari Wibowo	Outsourcing	Tenaga Kebersihan (staff TU)

Sumber: UPT BLK Tulungagung 2021

Data Kepegawaian :

- Struktural : 3 Orang
- Tata Usaha : 3 Orang
- Pelatihan dan Sertifikasi : 1 Orang
- Pengembangan dan pemasaran : 1 Orang
- Fungsional/instruktur : 9 Orang
- PTT : 5 Orang
- Outsourcing : 13 Orang

B. Temuan Penelitian

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian pada skripsi ini. Permasalahan penelitian dalam skripsi ini ada 3 poin, yaitu:

1. Penerapan sistem informasi dan komunikasi di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

Sistem informasi dan komunikasi yang digunakan oleh UPT BLK Tulungagung yakni Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker). Sisnaker merupakan salah satu bentuk pelayanan Kemnaker dalam memberikan *single service*. Sisnaker menjadi platform online bagi segala jenis layanan publik dan aktivitas bidang ketenagakerjaan, baik di pusat maupun daerah. Sisnaker ini sudah ada himbauan dari pusat dan digunakan atau diterapkan oleh UPT

BLK Tulungagung mulai awal tahun 2020, seperti yang dikatakan oleh Bu Ajeng Citra Resmi selaku staf pengembangan dan pemasaran:

“Sistem Informasi Ketenagakerjaan ini mulai diterapkan oleh UPT BLK Tulungagung mulai awal tahun 2020 ya. Tahun 2020 itu mulai diterapkan dan digunakan sembari disosialisasikan kepada calon peserta pelatihan yang ingin mendaftar pelatihan disini. Jadi ini belum fix 100 persen karena kita mensosialisasikan dengan pelan2 sehingga mereka bisa dengan mudah paham mengenai sisnaker ini. Oh iya diterapkannya berbarengan dengan prakerja”.⁴

Sistem ini digunakan oleh UPT BLK Tulungagung sebagai platform untuk pendaftaran pelatihan secara online. Sebelum siswa dapat melakukan pelatihan, mereka diharuskan mendaftar secara online dan membuat akun atau profil di sisnaker. Hal ini seperti penjelasan Bu Ajeng Citra Resmi:

“Untuk siswa yang ingin ikut pelatihan itu harus masuk daftar ke sistem yang sudah ada dari pusat (sisnaker), sistem itu sudah dirancang langsung dari pusatnya sana. Jadi siswa harus terdaftar, daftarnya dengan cara siswa klik link kemnaker.go.id lalu mengisi data diri atau profil setelah selesai mengisi profil tersebut dia baru bisa mengikuti pelatihan dan memilih pelatihan kejuruan di sistem tersebut, sekarang ini pakainya sistem by sistem”.⁵

Setelah mendaftar dengan cara mengisi data diri para siswa baru bisa mengikuti pelatihan dan juga memilih pelatihan kejuruan apa yang ingin mereka ikuti. Karena siswa mendaftar dengan menggunakan NIK,

⁴ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

⁵ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

mereka hanya bisa mendaftar satu kali saja dalam sisnaker atau bisa dikatakan hanya bisa ikut pelatihan sekali saja. Penjelasan dari Bu Ajeng Citra Resmi sebagai berikut:

“Kelebihan dari sisnaker ini yaa siswa itu akan terdetect ya dia sudah bekerja atau belum, karena kalau kita mendaftar di sistem informasi ketenagakerjaan ini siswa hanya bisa mendaftar satu kali saja, dia tidak bisa mendaftar dua kali karena kan daftarnya menggunakan NIK yaa, jadi semisal sekarang sudah daftar dan besok mencoba untuk daftar lagi kita tidak bisa terima karena dia sudah pernah ikut pelatihan. Jadi ya pelatihan itu cuma sekali setelah pelatihan harus wajib kerja. Maka dari itu disini yang masuk dalam sistem tersebut cuma APBN saja sedangkan APBD tidak termasuk sistem tersebut jadi kalau semisal siswa ingin ikut pelatihan lagi itu bisa masuk yang APBD biasanya sih gitu. (bedanya dari anggaran saja, kalau APBD itu dari daerah/provinsi sedangkan APBN itu dari pusat)”⁶

Para siswa atau calon peserta pelatihan diharapkan bisa dengan mudah mengerti dan paham bagaimana menggunakan Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) ini. Karena hal itu dapat membantu kelancaran penerapan sistem informasi dan komunikasi di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Ajeng Citra Resmi:

“Iya kita harapkan semua peserta bisa menggunakan sistem informasi ketenagakerjaan. Kalau selama setahun ini sih sudah banyak yang paham dan juga ada beberapa yang belum bisa tetapi tetap kita pandu, kita jelaskan cara penggunaannya dan kita sosialisasikan secara perlahan pasti akan bisa”.⁷

Adapun alasan kenapa UPT BLK Tulungagung menerapkan

⁶ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

⁷ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

sistem ini karena memang sudah ada himbauan dari Kemnaker, seperti yang diungkap Bu Ajeng Citra Resmi:

“Ini memang sudah ada himbauan dari pusatnya sana dan semua wajib mengisi sistem ketenagakerjaan sebelum mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung ini, jadi kita ngajarin juga, sosialisasi juga ke siswa supaya mereka semuanya bisa daftar atau mengisi di link kemnaker.go.id tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan tadi, mungkin ini juga dapat meminimalisir siswa yang selalu ikut pelatihan, karena pelatihan itu cukup sekali saja kalau ikut pelatihan berkali-kali dia bukan ahli kompeten dalam bekerja tetapi ahli pelatihan itu, jadinya tidak boleh begitu”.⁸

Dalam penerapan Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) ini, UPT BLK Tulungagung berusaha semaksimal mungkin agar para siswa/peserta pelatihan bisa dengan mudah mendaftar. Berikut pernyataan dari Bu Ajeng Citra Resmi:

“Untuk penerapan sisnaker ini kita terus coba untuk sosialisasikan cara mengisi cara menggunakannya. Pelayanannya untuk menjelaskan itu kita bantu dengan sosialisasi secara berkala lalu dengan siswa langsung kita jelaskan sendiri dengan datang kesini. Nanti biasanya kan mengisinya menggunakan HPnya masing-masing ya kita pandu, kalau tidak bisa saat mengisi dirumah kita juga bisa pandu dengan cara mereka bisa mengsms kita lalu kita balas bagaimana cara-caranya. Menurut saya pelayanan kita sudah kita coba semaksimal mungkin agar siswa bisa paham dan bisa daftar dengan mudah lalu bisa mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung ini”.⁹

Bisa disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung ini karena

⁸ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

⁹ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

terbilang sisnaker ini masih baru jadi pihak UPT BLK Tulungagung sudah semaksimal mungkin dalam melayani, mensosialisasikan, membimbing para siswa mengenai bagaimana cara menggunakan sistem tersebut. Apabila sistem ini diterapkan dengan baik maka akan membantu perekonomian karena UPT BLK Tulungagung merupakan salah satu wadah untuk pelatihan guna meningkatkan keahlian dan menambah kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing di dunia kerja sehingga pengangguran juga akan berkurang.

2. Kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi dan komunikasi di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

Dalam penerapan sistem informasi ketenagakerjaan (sisnaker) yang baru diterapkan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung selama kurang lebih satu tahun beberapa bulan ini tentunya memiliki kendala-kendala yang menghambat proses penerapan sisnaker ini. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi berikut pemaparannya yang disampaikan oleh Bu Ajeng Citra Resmi:

“Karena sistem informasi ketenagakerjaan ini masih terbilang baru, jadi siswa masih sulit untuk mengaplikasikannya, masih belum paham cara mengisikannya dan memilih-milihnya itu kalau yang tidak mengerti IT atau mungkin menggunakan HP (*handphone*) saja tidak bisa tidak mengerti itu sangat sulit sekali. Kan untuk melakukan pendaftaran mengikuti pelatihan disini ini harus diwajibkan memiliki HP (*handphone*) dan memiliki e-mail juga. Nah kadang beberapa orang e-mail saja tidak mengerti, sangat sulit gitu loh tetapi kita juga tetap bantu supaya mereka semua yang ingin ikut pelatihan bisa masuk bisa daftar pelatihan karena kalau mereka tidak bisa memasukan data diri di sistem informasi ketenagakerjaan tersebut berarti mereka

tidak bisa ikut pelatihan”.¹⁰

“Kendala lain ya itu karena siswa beragam ya mulai yang muda juga ada yang 40 tahun keatas. Kadang yang masih muda saja ada yang belum paham belum bisa cara mengisi di sistem informasi ketenagakerjaan ini apalagi yang sudah usai 40 tahun keatas susah yah. Kadang mata saja untuk melihat HP (*handphone*) saja susah apalagi untuk mengoperasikannya, HPnya juga tidak support yang hanya bisa untuk menelfon dan sms saja tidak ada kameranya dan juga tidak memiliki atau tidak mengerti e-mail jadi ya kendalanya disitu. Kita bisa bantu di KIOS 3in1 ini kita siapkan komputer ya untuk digunakan daftar juga, tapi ya itu kalau memang orangnya susah tidak bisa ya tidak bisa tetapi itu cuma beberapa persen lah tidak sampai 10% dikit sekali bisa dihitung dengan jari yang tidak bisa dan tidak mau belajar memang ada kok yang begitu ya silahkan yang lain masih banyak kok yang mau ikut pelatihan”.¹¹

Solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yakni dengan terus mensosialisasikannya. Berikut pernyataan dari Bu Ajeng Citra Resmi:

“Ya untuk solusinya sih ya kita selalu sosialisasi pastinya. Kita sosialisasikan setiap periode setiap adanya kegiatan pelatihan disini, Insyaallah setelah kita sosialisasikan pasti semuanya bisa”.

Dari wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi bisa dikatakan kendala terjadi karena sistem ini terbilang masih baru dan juga siswa yang ingin mengikuti pelatihan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Baik dari pendidikannya, usianya, tingkat perekonomiannya dan lain sebagainya. Tetapi seperti yang sudah dijelaskan oleh Bu Ajeng

¹⁰ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

¹¹ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

bahwa yang tidak bisa, tidak paham, tidak mengerti cara menggunakan sistem informasi ketenagakerjaan itu hanya beberapa persen tidak sampai 10 persen dari total siswa yang ikut/daftar pelatihan di UPT BLK Tulungagung. Dan juga UPT BLK Tulungagung secara terus menerus mensosialisasikan mengenai sisnaker tersebut.

Untuk memperkuat pernyataan yang telah disampaikan oleh Bu Ajeng Citra Resmi, peneliti telah melakukan penelitian yang sasarannya adalah alumni UPT BLK Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa responden yang mana responden tersebut merupakan alumni yang telah mengikuti pelatihan dan pastinya sudah melakukan pendaftaran melalui Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker). Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung maka peneliti melakukan wawancara.

Berikut merupakan beberapa responden yang berhasil dihimpun oleh peneliti:

Tabel 4.4

Daftar Responden Alumni UPT BLK Tulungagung

No	Nama	L/P	Usia	Program Pelatihan	Tahun
1.	Min Roatus Azizah	P	24 th	Menjahit	2020
2.	Rahma Kurnia Putri	P	23 th	Practical Office	2021
3.	Awek Ba'diar Maulidya	P	23 th	Practical Office	2021
4.	Annjani Ni'matus Sholehah	P	23 th	Practical Office	2021
5.	Shafiatul Barid Asy'ari	P	23 th	Menjahit	2021

6.	Rekanika Asringtyas	P	23 th	English For Office	2021
7.	Mohammad Fajrul Falaq	L	22 th	Pengolahan Ikan	2021
8.	Eka Yuliana	P	27 th	Menjahit	2020
9.	Dewi Latifah	P	22 th	Staff Administrasi	2021
10.	Garindra Widhiatma S.	L	23 th	Computer Operator Asistant	2020
11.	Ratna Vitria Sari	P	23 th	Practical Office	2021
12.	Sheilla Ilmi Qoriah	P	23 th	Pengolahan Ikan	2021
13.	Afrilia Tiara Ardianti	P	23 th	English For Office	2021
14.	Rahma Anggraini	P	24 th	Practical Office	2021

Sumber: data primer yang diolah peneliti pada bulan Juni 2021

Tabel diatas merupakan data responden penelitian yakni alumni pelatihan UPT BLK Tulungagung khususnya yang mengikuti pelatihan mulai tahun 2020 hingga tahun ini karena sisnaker ini baru diterapkan mulai tahun 2020.

Untuk mendeskripsikan mengenai penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung, maka peneliti akan memaparkan hasil wawancara dari beberapa responden. Berikut ialah pernyataan dari Annjani Ni'matus Sholehah yang pernah mengikuti pelatihan *Practical Office*:

“Motivasi saya mengikuti pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini dan mengambil pelatihan *Practical Office* yakni saya ingin menambah kemampuan saya mbak khususnya mengenai pengoperasian Ms. Office Word, Ms. Excel dan juga PowerPoint. Itu semua nantinya sangat bermanfaat sekali untuk kedepannya. Apabila kita ingin melamar disebuah perusahaan pastinya ada persyaratan harus memiliki *skill* mengoperasikan salah satu atau bahkan semuanya karna itu merupakan hal dasar dalam bekerja nanti. Itu sih motivasi saya mengapa saya

mengikuti pelatihan tersebut dan mendaftar”.¹²

Setelah mantap dengan motivasinya, lalu Annjani Ni’matus Sholehah memutuskan untuk mendaftar pelatihan, berikut pernyataannya:

“Pertama saya menawarkan ke teman saya terlebih dahulu mbak, apakah dia ingin ikut pelatihan dengan saya atau tidak. Dan ternyata dia ingin ikut juga. Lalu pada waktu itu kita daftarnya secara online dengan mengisi google form. Karena pelatihan yang saya ambil ini termasuk APBN, maka saya harus daftar dahulu mengisi data diri di Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) dan setelah itu mengisi google form dan mengupload persyaratannya seperti foto ijazah terakhir, kartu keluarga dan ktp. Setelah selesai mengisi semuanya kita tinggal menunggu jadwal ujian. Lalu menunggu pengumuman, dan apabila lolos maka selanjutnya melakukan daftar ulang di KIOS 3in1”.¹³

Pendaftaran pelatihan yang dilakukan Annjani Ni’matus Sholehah ini tidak lepas dari Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker), dan apakah ada kendala dalam menggunakan sistem tersebut berikut ini hal yang diungkapkan oleh Annjani Ni’matus Sholehah:

“Alhamdulillah mudah kok mbak menggunakan sisnaker ini. Karena dalam sisnaker tersebut kita hanya mengisi mengenai biografi/data diri kita saja mbak tidak ada kesulitan sama sekali. Dan semisal kita tidak mengerti sama sekali atau tidak bisa mengisinya kita bisa langsung datang ke KIOS 3in1 dan disana tetap dilayani dibantu diarahkan oleh pegawainya. Soalnya pendaftarannya bisa online dan juga bisa offline ini bagi yang mengalami kendala seperti tadi”.¹⁴

Pernyataan selanjutnya dari responden alumni UPT BLK

¹² Wawancara dengan Annjani Ni’matus Sholehah, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 08 Mei 2021.

¹³ Wawancara dengan Annjani Ni’matus Sholehah, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 08 Mei 2021.

¹⁴ Wawancara dengan Annjani Ni’matus Sholehah, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 08 Mei 2021.

Tulungagung yaitu Shafiatul Barid Asy'ari yang pernah mengikuti pelatihan Menjahit. Berikut pernyataan Shafiatul Barid Asy'ari:

“Jadi tujuan saya mengikuti pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini yaitu untuk mencari pengalaman dan juga untuk mengembangkan kemampuan menjahit saya mbak. Soalnya dulu saya sudah pernah mengikuti kursus menjahit selama 1 tahun, jadi bisa dikatakan saya sudah memiliki dasar menjahit mbak. Intinya ya ingin terus belajar mbak agar kemampuan menjahit saya bisa berkembang dan nantinya saya bisa membuat pakaian sendiri atau usaha pakaian sendiri begitu mbak”.¹⁵

Shafiatul Barid Asy'ari juga telah melakukan serangkaian pendaftaran baik dengan mengisi google form dan juga mengisi data diri di Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) tanpa adanya kendala. Berikut pernyataan dari Shafiatul Barid Asy'ari:

“Menurut saya mendaftar di sistem tersebut sangatlah mudah mbak, tidak ribet dan sangat *simple*. Karena kita hanya mengisi data diri kita dan juga sudah diberitahu link pendaftaran pada sistem tersebut, jadi kita hanya tinggal mengklik nanti otomatis sudah ada di sistem tersebut kita tidak perlu repot-repot mencari atau mengetik sendiri di google mbak”.¹⁶

Kemudian selanjutnya pernyataan dari responden alumni UPT BLK Tulungagung yakni Rekanika Asringtyas yang mengikuti pelatihan *English For Office*. Dalam pendaftarannya tidak mengalami kendala. Berikut pernyataannya:

“Awalnya sih saya mencari info lebih detail terkait pelatihan yang saya minati, kemudian menyiapkan persyaratan yang diperlukan untuk dapat ikut pelatihan. Pertama itu menyiapkan

¹⁵ Wawancara dengan Shafiatul Barid Asy'ari, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 31 Mei 2021.

¹⁶ Wawancara dengan Shafiatul Barid Asy'ari, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 31 Mei 2021.

berkas yang dibutuhkan, kemudian daftar online, lalu di seleksi apakah memenuhi persyaratan atau tidak, kemudian apabila sudah lolos nanti ada pemberitahuan dari pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung (daftar nama peserta yg lolos seleksi awal di akun ig BLK). Setelah itu kita mengikuti seleksi atau tes lanjutan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Untuk yang pelatihan dana APBN itu daftarnya cukup rumit, karena kita harus daftar/memiliki akun sisnaker terlebih dahulu kemudian daftar pelatihan yang ingin diikuti. Tetapi sangat mudah sih mengisi data diri di sisnaker tersebut. Kemudian untuk setiap pelatihan diberi tugas yang harus dikumpulkan sebagai pertimbangan seleksi, untuk saya waktu itu disuruh untuk mengirim video perkenalan bahasa Inggris. Setelah serangkaian proses pendaftaran tersebut kita tinggal menunggu hasil seleksi, dan apabila lolos kita harus melakukan daftar ulang di KIOS 3in1”.¹⁷

Meskipun penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin akan tetapi masih ada responden yang peneliti temukan masih mengalami kendala dalam menggunakan Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) ini. Berikut adalah hasil wawancara dari responden alumni UPT BLK Tulungagung yang mengalami kendala. Berikut pernyataan dari Rahma Kurnia Putri:

“Saya mengikuti pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini karena saya memiliki minat mempelajari Ms. Office baik Word, Excel serta PowerPoint. Saya juga ingin menambah keterampilan saya di bidang office”.¹⁸

Saat melakukan pendaftaran Rahma Kurnia Putri mengalami kendala. Berikut pernyataannya:

“Kalo kendalanya sih saat pengisian di sisnaker itu mbak di link

¹⁷ Wawancara dengan Rekanika Asringtyas, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 01 Juni 2021.

¹⁸ Wawancara dengan Rahma Kurnia Putri, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 26 Mei 2021.

kemnaker, karena saya masih awam terhadap sistem ini baru pertama isi jadi sempat bingung dan takut terjadi kesalahan saat pengisiannya. Sebenarnya kalau kita sudah mengerti itu sangat mudah sekali mbak, soalnya hanya mengisi data diri kita saja lalu memilih jurusan yang kita ambil. Ya karna masih awam ya itu kendalanya mbak. Mungkin bisa diberi link panduan pengisiannya agar dapat membantu”.¹⁹

Dari wawancara dengan beberapa responden alumni UPT BLK Tulungagung dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pelayanan di UPT BLK Tulungagung masih belum dikatakan sukses karena masih ada kendala yang terjadi dalam menggunakan Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker).

3. Pelayanan di UPT BLK Tulungagung

Pelayanan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung tetap berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem informasi ketenagakerjaan (sisnaker) ini malah memberikan dampak yang positif terhadap pelayanan di UPT Balai Latihan Tulungagung khususnya di KIOS 3in1. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bu Ajeng Citra Resmi:

“Dengan adanya sisnaker ini dampaknya terhadap pelayanan di KIOS 3in1 ini ya positif saja sih kalau dampak negatifnya tidak ada. Kita pelayanan ya tetap melayani justru ya tambah enak dan dipermudah karena yang biasanya harus daftar kesini secara langsung itu gaperlu datang kesini cukup online saja. Begitupun dengan pendataan siswa itu lebih terperinci. Kita juga *paperless* jadi data itu langsung, siswa masuk nama-nama ini langsung otomatis terdata lebih enak”.²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Rahma Kurnia Putri, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 26 Mei 2021.

²⁰ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

Pelayanan pendaftaran saat ini dilakukan secara online dikarenakan telah terjadinya wabah *covid-19* yang menyerang hampir seluruh dunia. Untuk menjaga dan meminimalisir terjadinya penularan maka pihak UPT BLK Tulungagung melaksanakan pendaftarannya secara online. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bu Ajeng Citra Resmi:

“Jadi untuk pendaftaran saat ini dilakukan secara online mulai tahun 2020. Sekitar bulan Maret 2020 itu kan awal-awal pandemi ya jadi kita off sampai bulan apa ya dan ada pelatihan yang dilanjutkan Cuma beberapa saja yang lainnya dioffkan. Lalu mulai lagi akhir September-Oktobre 2020 menyelesaikan pelatihan yang tertunda. Mulai 2021 ini juga pendaftarannya online ada juga yang offline bagi yang benar-benar tidak bisa. Kita tetap melayani juga di KIOS 3in1 dan pastinya tetap dengan protokol kesehatan tidak boleh ramai-ramai. Maka dari itu kita menggunakan online pun semisal datang kesini tetapi mereka bisa dan melek IT kita beritahu kalau daftarnya online”.²¹

Dapat disimpulkan dari pernyataan narasumber, terkait adanya Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) pelayanan di UPT BLK Tulungagung tetap berjalan dengan baik dan tetap melayani yang datang secara langsung ke KIOS 3in 1.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang pelayanan agar memberikan dampak yang baik dan positif kepada masyarakat yang datang ke UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, baik sekedar untuk mencari informasi tentang lowongan pekerjaan atau juga mencari informasi terkait pelatihan yang

²¹ Wawancara dengan Bu Ajeng Citra Resmi, (Staf Pengembangan dan Pemasaran), pada tanggal 24 Mei 2021.

ada bahkan daftar untuk mengikuti pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

Selain untuk menunjang pelayanan, sarana dan prasarana juga penting untuk menunjang kegiatan pelatihan yang ada di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar. Upaya yang dilakukan agar terciptanya kenyamanan dan kepuasan yakni dengan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala melalui kegiatan evaluasi tahunan yang dilaksanakan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Berikut ini beberapa sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan serta pelatihan di UPT BLK Tulungagung:

Tabel 4.5

Daftar Sarana dan Prasarana di UPT BLK Tulungagung

NO	SARPRAS	KETERANGAN
1	Luas Area	1.2 Hektar
2	Bangunan Kantor	1 unit
3	Bangunan Ruang Teori	15 kelas
4	Kios 3in1	1 unit
5	Bangunan Workshop	7 bengkel
6	Bangunan Perpustakaan	1 unit
7	Ruang rapat	1 unit
8	Aula kapasitas 100 orang	1 ruang
9	Laboratorium bahasa	1 kelas
10	Laboratorium komputer	1 kelas

11	Bangunan asrama	Kapasitas 100 orang
12	Kantin	1 unit
13	Sarana Olahraga	Tenis meja, lap.futsal, lap.voli
14	Mushola	1 unit
15	Internet Hotspot	1 unit
16	Pos jaga	1 unit
17	Tempat Parkir	1 unit
18	Gudang	1 unit

Sumber: UPT BLK Tulungagung 2021

Peneliti sudah melakukan wawancara terhadap responden yang sudah disebutkan sebelumnya. Wawancara ini terkait bagaimana pendapat mereka mengenai pelayanan serta sarana dan prasarana yang ada di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Berikut pernyataan dari Shafiatul Barid Asy'ari:

“Menurut pendapat saya pelayanan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini sudah baik ya mbak. Pegawainya melayani dengan sangat baik sangat membantu, responnya juga baik dan memberikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami. Untuk sarana dan prasarananya juga sudah memadai mbak hanya perlu dimaksimalkan dengan baik penggunaannya”.²²

Pernyataan yang hampir sama dengan yang sudah dikatakan oleh Shafiatul Barid Asy'ari juga diungkapkan oleh Annjani Ni'matus Sholehah:

“Pelayanan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung khususnya di KIOS 3in1 sudah baik mbak. Beliau-beliaunya juga ramah-ramah dan dari segi pelayanannya juga baik. Kalau untuk sarana

²² Wawancara dengan Shafiatul Barid Asy'ari, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 31 Mei 2021.

dan prasarananya saya lihat juga sudah baik dan memadai”.²³

Kemudian menurut pernyataan yang dikatakan oleh Dewi Latifah:

“Kalau untuk sarana dan prasarana saya rasa pelayanan pendaftaran sudah cukup memadai seperti website yang saya gunakan untuk pendaftaran online itu tidak ada errornya jadi lancar saja gitu. Kalau untuk offlinenya saya kurang tahu ya.”²⁴

Dengan demikian bisa dikatakan pelayanan serta sarana dan prasarana di UPT BLK Tulungagung sudah baik. Dalam segi pelayanan, agar tetap dapat melayani dengan baik hendaknya para pegawai senantiasa mempertahankan kinerjanya. Untuk sarana dan prasaranya harus tetap dipelihara dengan baik agar penggunaannya bisa maksimal.

²³ Wawancara dengan Annjani Ni'matus Sholehah, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 08 Mei 2021.

²⁴ Wawancara dengan Dewi Latifah, (Alumni UPT BLK Tulungagung), pada tanggal 29 Juli 2021.